

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan tempat penelitiannya, penelitian ini termasuk kelompok penelitian lapangan. Sedangkan pendekatannya menurut jenis datanya pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis, atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Penelitian ini akan menghasilkan data berupa penjelasan yang mendalam mengenai pendayagunaan dana zakat, infak, sedekah dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kantor LMI Tulungagung yang beralamatkan di Jalan Pahlawan no. 1A, desa Ketanon, kec. Kedungwaru dan juga langsung ke tempat penerima manfaat atau mustahik.

#### **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti pada penelitian kali ini adalah untuk menjadi perencana, pengumpul dan penganalisa data, sekaligus menjadi pelapor dari hasil penelitiannya sendiri.

#### **D. Data Dan Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Sumber data yang digunakan penulis adalah data primer. Data primer

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007), hal. 4

yaitu data yang diperoleh dari sumber asli di lapangan. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai beberapa staf LMI Tulungagung terkait program dan juga dari para mustahik penerima pendayagunaan dana zakat, infak, sedekah.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.<sup>2</sup> Dilihat dari sumber data bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku, dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Terkait dengan sumber data sekunder peneliti menggunakan buku, majalah, artikel, arsip yang membahas tentang zakat dan Undang-Undang zakat yang terbaru yaitu UU Nomor 23 tahun 2011.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan cara:

### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah usaha-usaha mengumpulkan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena fenomena yang diteliti.<sup>3</sup> Metode dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diteliti ke obyek sasaran. Metode ini penulis gunakan untuk

---

<sup>2</sup>*Ibid*, hal. 128

<sup>3</sup>Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UII, 2000), hal. 58

melihat pelaksanaan pendayagunaan dana zakat, infak, sedekah di LMI Tulungagung.

b. Metode Wawancara

Peneliti mengadakan wawancara dengan tokoh lembaga atau para fungsionaris khususnya pihak manajemen pendayagunaan dana ZIS yang dianggap berkompeten dan representatif dengan masalah yang dibahas untuk memperoleh informasi mengenai hal tersebut di LMI Tulungagung.<sup>4</sup>

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data berupa laporan hasil pengelolaan dan data berupa tulisan-tulisan penting seperti struktur organisasi, keberadaan amil dan mustahik.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan data dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>5</sup> Data yang diperoleh cukup banyak baik berupa catatan lapangan yang diperoleh dari LMI Tulungagung baik berupa tulisan maupun lisan, tanggapan peneliti, gambar, foto,

---

<sup>4</sup>Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1999), hal. 72

<sup>5</sup>Lexy J Moleong, *opt cit*, hal. 280

dokumen berupa laporan dan lain-lain. Peneliti akan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorisasikannya.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

#### **a. Perpanjangan Kehadiran**

Hal tersebut dinamakan perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.

#### **b. Pemeriksaan Sejawat**

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat sehingga apa yang jadi kekurangan dari hasil penelitian diketahui dan segera dapat diperbaiki oleh peneliti.

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Moleong mengemukakan bahwa pelaksanaan penelitian ada empat tahap, yaitu :<sup>6</sup>

#### **1. Tahap pra-lapangan**

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

---

<sup>6</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 125

2. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan tentang penelitian pendayagunaan dana zakat, infak, sedekah terhadap kesejahteraan mustahik di Laznas LMI Kantor Layanan Tulungagung dengan cara wawancara,

3. Tahap analisis data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di Laznas LMI Kantor Layanan Tulungagung. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.